

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran yang amat strategis dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang unggul secara intelektual, spiritual, dan emosional. Keberhasilan PAI sejatinya tidak semata-mata diukur dari penguasaan konsep keagamaan secara kognitif, melainkan dari seberapa dalam nilai-nilai Islam tertanam dalam kesadaran diri dan tercermin dalam perilaku keseharian siswa. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI lebih berorientasi pada capaian akademis dan penilaian kognitif, sehingga aspek spiritual dan emosional belum memperoleh perhatian yang proporsional dan memadai (Iskandarsyah & Nasution, 2024). Kondisi demikian berpotensi melahirkan generasi yang memahami ajaran agama secara konseptual, namun lemah dalam kemampuan introspeksi diri, pengelolaan emosi, dan pengendalian moral yang bersumber dari nurani (Sari & Murniyetti, 2021).

Kamil (2025) menyebutkan bahwa remaja usia 11–17 tahun, termasuk siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedang dalam tahap menentukan jati diri yang memerlukan bimbingan intrapersonal kuat untuk mengelola emosi dan membangun kepercayaan diri. (Djaali, 2014) juga menyebutkan dari Santrock (2011) yang menjelaskan bahwa pada fase ini remaja bergulat dengan pertanyaan mendasar seperti "Siapakah diriku?" dan "Apa tujuan hidupku?", yang memicu pencarian identitas disertai kebingungan dan konflik internal. Di lingkungan SMP, kondisi ini tampak nyata ketika siswa mulai mengembangkan otonomi namun belum sepenuhnya mampu mengelola tekanan emosi dan mengambil keputusan secara matang. Tanpa pengembangan kecerdasan intrapersonal yang terarah, siswa rentan mengalami kesulitan dalam pengendalian diri (*mujahadah an-nafs*), yang berujung pada rendahnya motivasi belajar dan ketidakteraturan perilaku.

Nurrahman dan Ana (2024) memaparkan, Program Kokurikuler PAI hadir sebagai solusi untuk mengisi kekosongan pembelajaran formal, dengan memfasilitasi siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai Islam melalui

pengalaman langsung di luar jam pelajaran. Kegiatan kokurikuler dirancang untuk melengkapi pembelajaran di kelas sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi siswa. Urgensi program ini menemukan relevansi fundamentalnya pada upaya mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal siswa sebagai kompas spiritual internal. Dalam kerangka teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*), Gardner (1999) mendefinisikan kecerdasan intrapersonal sebagai kapasitas batiniah seseorang untuk mengakses spektrum emosional diri, memahami motivasi, keinginan, serta ketakutan pribadi, yang selanjutnya dijadikan instrumen untuk meregulasi kehidupan secara efektif.

Dalam pendidikan Islam, kecerdasan intrapersonal berkaitan erat dengan *muhasabah* (introspeksi diri) dan *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa), di mana pengenalan terhadap fitrah diri menjadi prasyarat membangun relasi yang autentik dengan Allah SWT. Aziza dan Sirozi (2025) menegaskan bahwa penguatan kecerdasan intrapersonal dalam bingkai PAI berkontribusi signifikan terhadap pembentukan integritas batin, pengendalian diri (*mujahadah an-nafs*), dan transformasi perilaku yang berorientasi pada nilai ibadah. Dengan demikian, pengembangan kecerdasan intrapersonal melalui program Kokurikuler PAI bukan sekadar upaya psikologis, melainkan fondasi esensial bagi terbentuknya pribadi Muslim yang mandiri secara spiritual dan matang dalam akhlak.

SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun merupakan sekolah Islam modern di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar yang menyelenggarakan berbagai program kokurikuler PAI secara komprehensif, meliputi Amaliah Ramadhan, pembiasaan shalat berjamaah, Mabit, *Achievement Motivation Training* (AMT), Implementasi Adab, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Program SALAM (Pesantren Akhlak Mulia). Program SALAM merupakan yang paling komprehensif di antara seluruh program tersebut wajib diikuti seluruh siswa dan dilaksanakan selama beberapa hari di Pusdiklat YPI Al-Azhar Anyer, Kabupaten Serang, Banten. Program SALAM ini mengintegrasikan seluruh dimensi pembinaan spiritual, emosional, sosial, dan akademis dalam satu rangkaian kegiatan terpadu berbasis alam terbuka yang dijiwai nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan wakil kepala sekolah selaku pimpinan dan pengawas program kokurikuler, diperoleh gambaran bahwa program SALAM di SMP ISLAM Al-Azhar 12 Rawamangun telah berjalan secara rutin dan terstruktur, namun pengelolaan program tersebut dalam kaitannya dengan pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa belum dikaji secara ilmiah dan mendalam. Aspek manajemen program, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, belum dianalisis secara sistematis untuk mengukur kontribusinya terhadap perkembangan kesadaran diri dan regulasi emosi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen program kokurikuler PAI SALAM ini dijalankan dan sejauh mana program tersebut berkontribusi dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP ISLAM Al Azhar 12 Rawamangun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan manajemen program kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?
2. Bagaimana realitas kondisi kecerdasan intrapersonal Siswa di SMP Islam Al Azhar 12 rawamangun dalam program kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)?
3. Bagaimana Pengorganisasian dalam Program Kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?
4. Bagaimana Pelaksanaan Program Kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) Oleh Para Pembina dan Guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun?
5. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mendukung Maupun Menghambat Pelaksanaan Manajemen Program Kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?
6. Bagaimana Pengendalian Program Kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) Oleh Para Pembina dan Guru PAI di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?

7. Bagaimana Evaluasi Program Kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka penelitian ini difokuskan pada manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, & Evaluating*) program kokurikuler Pesantren Alam (SALAM) dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek manajemen pendidikan di sekolah, tetapi hanya berfokus pada pengelolaan program kokurikuler PAI Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dalam pembinaan karakter dan spiritualitas siswa. Aspek manajemen yang dikaji meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kokurikuler Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) yang mengarah pada pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Program Kokurikuler PAI “Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)” Dalam Pembinaan Kecerdasan Intrapersonal Siswa di SMP ISLAM Al Azhar 12 Rawamangun?

Pertanyaan pendukung:

1. Bagaimana perencanaan program kokurikuler PAI “Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)” dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?
2. Bagaimana pengorganisasian program kokurikuler PAI “Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)” dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?
3. Bagaimana pelaksanaan program kokurikuler PAI “Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)” dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?

4. Bagaimana pengendalian program kokurikuler PAI “Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)” dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?
5. Bagaimana evaluasi program kokurikuler PAI “Pesantren Akhlak Mulia (SALAM)” dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai manajemen program Kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program Kokurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) dalam pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru PAI & PJ Kokurikuler: Memberikan informasi dan masukan mengenai penerapan fungsi manajemen POAC yang efektif dalam mengelola program kokurikuler PAI Pesantren Akhlak Mulia (SALAM), sehingga dapat meningkatkan kualitas pembinaan kecerdasan intrapersonal siswa secara terarah dan berkelanjutan.
2. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan pemikiran dalam merumuskan, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas manajemen program kokurikuler sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa yang komprehensif, integratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.
3. Bagi Lembaga Penelitian & Pendidikan Anak: Menjadi referensi dan pijakan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik pengembangan karakter siswa, khususnya dalam aspek relasional dengan diri sendiri.